Jurnal Pendidikan Teknik Mesin Vol. 8, No. 1, Juni 2008 (10-12)

JPTM
http://journal.unnes.ac.id

MINAT MAHASISWA UNTUK BEKERJA DI BIDANG INDUSTRI SETELAH MELAKSANAKAN PRAKTIK INDUSTRI

(STUDENTS' WORKING INTEREST IN INDUSTRIAL FIELD AFTER CONDUCTING INDUSTRIAL PRACTICE)

Arief Pujo Utomo
Prodi Pendidikan Teknik Mesin, Universitas Negeri Semarang
Boenasir
Email: drsbunasir@yahoo.com, Prodi Pendidikan Teknik Mesin, Universitas Negeri Semarang
Budiarso Eko
Email: budiarso_eko@plasa.com, Prodi Pendidikan Teknik Mesin, Universitas Negeri Semarang

Abstrak

Pada dasarnya Program Studi Pendidikan Teknik Mesin UNNES adalah program studi untuk mencetak guru SMK khususnya Jurusan Teknik Mesin dan Teknik Otomotif, namun dengan berbagai alasan diantaranya karena terbatasnya lapangan pekerjaan menjadi guru akan mempengaruhi minat bekerja di bidang lain termasuk bekerja di bidang industri. Bidang Industri di sini adalah industri otomotif dan industri produksi karena kedua bidang itu konsentrasi yang ada di Jurusan Teknik Mesin UNNES. Hasil penelitian menunjukkan bahwa sebagian besar mahasiswa (53%) memiliki minat bekerja di bidang industri yang tinggi bahkan 41% tergolong sangat tinggi dan selebihnya 6% memiliki minat bekerja di bidang industri yang rendah.

Kata kunci : praktik industri, minat bekerja bidang industri

Abstract

Basically, Mechanical Engineering Education Program Semarang State University is a program to bear vocational school teachers especially Mechanical Engineering and automotive engineering teachers. Yet because of some reasons, in this case because of limited job vacancy to be teachers, working interest in industrial field or other ones are affected. Here industrial field includes automotive and production industry because these two fields are programs Mechanical Engineering department Semarang State University focuses. The result of research shows mainly students (53%) have high working interest in industrial field. Even about 41% of students have very high working interest and the leftovers, about 6% of students, have low working interest in this field.

Keywords: *industrial practice, working interest in industrial field*

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan proses pengalaman yang memberikan kesejahteraan pribadi, baik lahiriah maupun batiniah. Melalui pendidikan diharapkan mampu menghasilkan manusia yang berkualitas. Pendidikan merupakan suatu proses, sebab pendidikan bukan sekedar interaksi antara anak didik, dimana anak didik hanya diam dan hanya mendengarkan penjelasan dari gurunya, akan tetapi dalam pendidikan diharapkan anak didik dapat berperan aktif, sehingga terjadi interaksi yang berkesinambungan antara anak didik dengan lingkungannya, baik lingkungan personal maupun non-personal.

Pendidikan tinggi di Indonesia adalah pendidikan setelah pendidikan menengah. Universitas Negeri Semarang (UNNES) merupakan salah satu pendidikan tinggi di Indonesia. Guna mencapai tujuan pendidikan yang maksimal, pendidikan tinggi mempunyai tiga tugas pokok atau Tri Darma perguruan tinggi. Tri darma perguruan tinggi terdiri atas pendidikan, penelitian dan pengabdian pada masyarakat.

Pengalaman yang diperoleh pada saat melakukan Praktik industri secara tidak langsung akan mempercepat transisi mahasiswa dari bangku kuliah ke dunia kerja, selain mempelajari cara mendapatkan pekerjaan juga belajar bagaimana memiliki pekerjaan yang sesuai dengan bidang keahliannya dan minat bekerja yang di kehendakinya. Tidak juga menutup kemungkinan yang pada dari awalnya lulusan PTM yang di tujukan untuk menjadi tenaga pengajar setelah lulus nanti akan bekerja di bidang industri yang dikarenakan minat yang dimiliki setiap mahasiswa berbeda-beda.

Pelaksanaan praktik industri secara langsung akan memberikan pengetahuan dan pengalaman yang dapat diterapkan saat bekerja. Pengalaman ini akan dapat mempercepat transisi mahasiswa dari teori selama kuliah di kampus dengan pada saat di dunia kerja, selain mempelajari cara mendapatkan pekerjaan juga belajar bagaimana memiliki pekerjaan yang relevan dengan bakat dan minatnya. Praktik industri dalam hal ini adalah hasil yang didapat setelah melaksanakan praktik industri, hasil inilah yang akan menentukan minat mahasiswa untuk bekerja di bidang industri.

Bertambah banyaknya perusahaan yang ada sekarang ini dan ada sebagian alumni Prodi Pendidikan Teknik Mesin UNNES yang bekerja di dunia industri, maka akan juga menambah minat mahasiswa bekerja di bidang industri yang mencerminkan terbatasnya bekerja menjadi pendidik. Ini di karenakan mahasiswa akan menganggap akan lebih mudah mencari pekerjaan di bidang industri dari pada menjadi guru yang telah menjadi tujuan dari Prodi Pendidikan Teknik Mesin.

METODE PENELITIAN

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh mahasiswa S1 Program Studi Pendidikan Teknik Mesin UNNES angkatan 2005 dan 2006 yang telah melaksanakan praktik industri. Adapun seluruh populasi berjumlah 72 mahasiswa angkatan 2005 dan 82 mahasiswa angkatan 2006. Jadi keseluruhan dari populasinya adalah 154 mahasiswa

Teknik pengambilan sampel yang di gunakan adalah probability sampling dengan cara simple random sampling. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah mahasiswa Prodi Pendidikan Teknik Mesin UNNES Angkatan 2005 dan 2006 yang sudah melakukan praktik industri yang berjumlah 61 mahasiswa (minimal) yang diperoleh dari perhitungan rumus *slovin* dan yang digunakan sebagai sampel adalah 70 mahasiswa

Dalam penelitian ini pengulis menggunakan metode pengumpulan data dokumentasi dan kuesioner. Metode dokumentasi ini adalah mendokumentasikan nilai-nilai hasil praktik industri yang di dapatkan mahasiswa tersebut untuk mengetahui berapa besar hasil praktek industri yang nantinya akan di hubungkan dengan hasil angket minat bekerja di bidang industri apakah hasil yang didapat signifikan atau tidak. Penelitian ini menggunakan metode angket untuk memperoleh data tentang seberapa besar minat bekerja di bidang industri mahasiswa S1 Pendidikan Teknik Mesin Unnes.

HASIL PENELITIAN

Gambaran tentang minat bekerja di bidang industri berdasarkan hasil analisis deskriptif dilihat pada tabel 1. Sebanyak 53% atau 37 mahasiswa memiliki minat bekerja di bidang industri tinggi, ini dikarenakan mahasiswa menganggap mencari pekerjaan di bidang industri lebih besar peluangnya dibandingkan menjadi tenaga pengajar. 41% atau 29 mahasiswa memiliki minat yang sangat tinggi yang di sebabkan mahasiswa menganggap bekerja di bidang industri lebih menjanjikan gaji yang lebih tinggi, 6% atau 4 mahasiswa yang memiliki minat rendah untuk bekerja di bidang industri yang dikarenakan dari awalnya mahasiswa masuk Pendidikan Teknik Mesin adalah untuk menjadi tenaga pengajar dan 0% mempunyai minat sangat rendah karena setiap mahasiswa tidak menutup kemungkinan bekerja di bidang industri walaupun tingkat minatnya rendah.

Rata-rata prestasi praktik industri pada mahasiswa PTM UNNES angkatan tahun 2005 dan 2006 mencapai 85 dalam kategori baik. Lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel 2.

Untuk mengetahui hubungan antara praktik industri dengan minat bekerja di bidang industri dapat dilihat dari hasil uji korelasi product moment. Berdasarkan hasil analisis diperoleh koefisien korelasi sebesar 0,514. Pada taraf signifikansi 5% dan n = 70 diperoleh r_{tabel} = 0,235. Karena rxy > r_{tabel} dapat disimpulkan bahwa hipotesis alternatif diterima, dengan kata lain ada hubungan yang signifikan antara praktik industri dengan minat bekerja di bidang industry

PEMBAHASAN

Hasil dari praktik industri mahasiswa Pendidikan Teknik Mesin angkatan 2005 dan 2006 tergolong baik. Hal ini ditunjukkan oleh 71% mahasiswa mendapat nilai baik dan 29% mahasiswa mendapat nilai istimewa. Sehingga setelah di rata-rata mencapai poin 85 yang menggambarkan kategori baik

Hasil penelitian menunjukkan bahwa sebagian besar mahasiswa (53%) memiliki minat bekerja di bidang industri yang tinggi bahkan 41% tergolong sangat tinggi dan selebihnya 6% memiliki minat bekerja di bidang industri yang rendah. Tingginya minat bekerja di bidang industri ini ditunjukkan pula dari kondisi psikis, fisik, faktor lingkungan baik dari keluarga, sekolah dan masyarakat yang mendukung

Adanya minat yang tinggi juga tidak lepas dari kegiatan praktik industri. Dari analisis korelasi diperoleh koefisien korelasi sebesar 0,514. Ini menunjukkan bahwa semakin tinggi nilai praktik industri diikuti dengan tingginya minat mahasiswa untuk bekerja di bidang industri. Mahasiswa yang memiliki nilai lebih tinggi dari yang lainnya cenderung memiliki minat bekerja di bidang industri yang lebih tinggi pula.

Tabel 1. Minat Bekerja di bidang industri

No	Interval	Kriteria	Frekuensi	Persentase
1	81,26 – 100,00	Sangat Tinggi (ST)	29	41
2	62,51 – 81,25	Tinggi (T)	37	53
3	43,76 – 62,50	Rendah (R)	4	6
4	25,00 – 43,75	Sangat Rendah (SR)	0	0
	Jumlah		70	100

Tabel 2. Prestasi Praktik Industri

Interval	Kriteria	Frekuensi	Persentase
$90 \le N \le 100$	Lulus Istimewa	20	29
$7\ 0 \le N < 90$	Lulus baik	50	71
$N < 70$	Gagal	0	0
Jumlah		70	100
Mean		85	

SIMPULAN DAN SARAN

Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dapat diambil simpulan antara lain:

Minat bekerja di bidang industri mahasiswa Pendidikan Teknik Mesin Universitas Negeri Semarang angkatan 2005 dan 2006 tergolong tinggi. Sebanyak 53% mahasiswa memiliki minat yang tinggi dan 41% dalam kategori sangat tinggi

Ada hubungan praktik industri dengan minat bekerja di bidang industri mahasiswa Pendidikan Teknik Mesin Universitas Negeri Semarang angkatan 2005 dan 2006 yaitu sebesar 0,514.

Saran

Saran yang dapat diberikan berdasarkan simpulan adalah sebagai berikut:

Perlu upaya untuk menumbuhkan kepercayaan diri mahasiswa seperti keberanian mengambil resiko sebagai kunci keberhasilan bekerja di bidang industry, hal ini bisa di minimalisasi dengan menambah pengalaman dengan khursus otomotif maupun mesin produksi untuk dapat menambah pengetahuan yang akhirnya akan dapat meningkatkan kepercayaan diri

Perlu upaya memberikan motivasi kepada mahasiswa untuk menjaga kesehatan fisik agar mendukung pelaksanaan kuliah, minimal seminggu sekali pihak kampus seharusnya mewajibkan mahasiswa untuk melaksanakan olahraga seperti yang diterapkan di perusahaan agar menimbulkan kesadaran untuk aktif menjaga kebugaran tubuh

Perlu diadakan perbaikan dalam sistem CPNS karena banyak hal yang berindikasi tidak baik termasuk seleksinya yang kurang transparan dan banyaknya guru honorer yang sudah lama mengabdi tetapi belum di angkat menjadi PNS. Hal ini juga mempengaruhi minat mahasiswa untuk menjadi tenaga pengajar dan beralih ke pekerjaan lain termasuk bekerja di bidang industry

DAFTAR PUSTAKA

As'Ad, Mochamad. 1995. *Psikologi Industri*. Yogyakarta: Andi Offset..

Nurwakhid. 1995. Usaha Pengembangan Minat Murid SMK Terhadap Kewirausahaan di Kota Semarang *Laporan Penelitian*. Semarang: IKIP Semarang.

Rizkissalim, Laily. 2009. Pengaruh Pengalaman PKL Terhadap Kesiapan Kerja di Dunia Industri Pada Siswa Kelas XI Program keahlian Teknik Mekanik Otomotif di SMK YPP Semarang. Semarang: Unnes

Arikunto, Suharsimi. 2002. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: Rineka Cipta.